



**PEMANFAATAN SIMPLISIA DAUN UNGU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI
TAMBAH EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN LAMBARA, KECAMATAN
TAWAELI**

*Utilization of Purple Leaf Simplicia As An Effort to Increase The Economic Added Value of
The Lambara Village Community, Tawaeli District*

Niluh Puspita Dewi^{1*}, Joni Tandil², Syafika Alaydrus¹, Fadillah Insani²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STIFA Pelita Mas Palu, ²Program Studi S1
Farmasi STIFA Pelita Mas Palu

Jalan Wolter Monginsidi No.106A Palu, Sulawesi Tengah

*Alamat Korespondensi: niluhpuspitadewi978@gmail.com

(Tanggal Submission: 7 Februari 2026, Tanggal Accepted : 22 Mei 2026)



Kata Kunci :

*Daun Ungu,
Diabetes
Melitus,
Kuesioner*

Abstrak :

Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli, masih menghadapi berbagai permasalahan kesehatan keluarga, termasuk pada warga hunian sementara. Observasi awal menunjukkan adanya keluhan penyakit degeneratif, terutama diabetes melitus, sehingga diperlukan upaya edukasi pencegahan dan pengelolaan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Daun ungu (*Graptophyllum pictum*) merupakan tanaman herbal berpotensi sebagai pendukung pengendalian diabetes, namun pemanfaatannya di masyarakat belum optimal akibat keterbatasan informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat RT 09 Kelurahan Lambara dalam memanfaatkan daun ungu melalui pengenalan pengolahan simplisia sebagai penguatan pemanfaatan sumber daya lokal. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan berupa studi literatur dan penyusunan materi, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan melalui ceramah, penggunaan banner, dan pembagian leaflet terkait kandungan, pengolahan serta pemanfaatan daun ungu. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, disertai pemeriksaan kesehatan sederhana serta layanan konsultasi oleh apoteker. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 13 Januari 2026 oleh tim dosen dan mahasiswa STIFA Pelita Mas Palu dengan melibatkan 27 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dan mendorong penerapan perilaku hidup lebih sehat dengan persentase 85,19%.

Key word :

*Graptophyllum
pictum,
Diabetes*

Abstract :

Lambara Urban Village, Tawaeli District, continues to experience multiple family health challenges, including among residents living in temporary shelters. Preliminary observations identified complaints related to degenerative diseases, particularly diabetes mellitus, indicating the need for community-

<i>mellitus, Questionnaire</i>	participatory education on prevention and self-management. Purple leaf (<i>Graptophyllum pictum</i>) is a herbal resource with potential to support diabetes control; however, its utilization in the community remains suboptimal due to limited access to adequate information. This community service program aimed to improve health literacy and practical skills among residents of RT 09, Lambara Urban Village, by introducing simplisia processing to strengthen the use of local resources. The program comprised a preparatory phase (literature review and development of educational materials), followed by outreach delivered through lectures, banner-based media, and leaflet distribution, to address constituents processing and utilization of purple leaf. Outcomes were assessed using pre-test and post-test, complemented by basic health screening and pharmacist-led consultations. The activity was implemented on Tuesday, 13 January 2026, by a team of lecturers and students from STIFA Pelita Mas Palu, involving 27 participants. The results indicated improved participant understanding and encouraged the adoption of healthier lifestyle practices.
--------------------------------	---

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Dewi, N. P., Tandi, J., Alaydrus, S., & Insani, F. (2026). Pemanfaatan Simplisia Daun Ungu Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Masyarakat Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli. *Jurnal Abdi Insani*, 13(5), 800-806. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i5.3863>

PENDAHULUAN

Kelurahan Lambara merupakan salah satu kelurahan pada wilayah Kecamatan Tawaeli. Secara umum luas wilayah Kelurahan Lambara kurang lebih 738.68 Ha, terletak memanjang dari arah barat ke timur kurang lebih 8,5 km. Desa ini berjarak sekitar 21 km dari kota Palu, atau sekitar 40 menit jika ditempuh menggunakan mobil. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Lambara adalah pekebun dan pedagang. Dari hasil survey, masyarakat sangat antusias dengan diadakannya penyuluhan Kesehatan oleh Tim PkM STIFA Pelita Mas Palu, karena masih ada beberapa masyarakat yang tinggal di Hunian Sementara (Huntara) akibat Gempa yang mengguncang Kota Palu, 6 tahun lalu, sehingga masalah Kesehatan dan kesejahteraan begitu penting untuk terus disosialisasikan kepada masyarakat Kelurahan Lambara. Hasil observasi kami sebelumnya, beberapa warga setelah dilakukan pengecekan Kesehatan, sebanyak 40% menderita penyakit degeneratif yaitu asam urat, kolesterol dan juga diabetes melitus. Sehingga perlu adanya pemberian sosialisasi untuk mengatasi keluhan yang dirasakan oleh Masyarakat Kelurahan Lambara, terutama penyakit diabetes melitus, melalui edukasi pemanfaatan daun ungu sebagai anti diabetes yang berasal dari bahan alam.

Obat tradisional merupakan obat yang dibuat dari bahan atau perpaduan bahan-bahan yang diperoleh dari tanaman atau mineral yang belum diolah berupa zat murni. Masyarakat menggunakan pengobatan tradisional sebagai pencegahan, pemulihan dan peningkatan kesehatan. Obat tradisional merupakan alternatif pengobatan yang telah diterima di berbagai negara. Obat tradisional pada umumnya menggunakan tumbuh-tumbuhan salah satunya yaitu daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L. Griff) (Triyandi *et al.*, 2020). Tanaman ungu dilaporkan memiliki tiga varietas, yaitu berdaun ungu, berdaun hijau, dan berdaun belang putih. Secara farmakologis, daun ungu berpotensi dimanfaatkan sebagai antioksidan (membantu memperbaiki kerusakan sel), anti-inflamasi (menekan peradangan), antidiabetes (membantu menurunkan kadar glukosa darah), analgesik (meredakan nyeri), imunomodulator (mendukung respons sistem imun), antihemoroid (meredakan keluhan wasir), serta antibakteri (berperan sebagai antiseptik) (Sartika & Indradi, 2021). Ragam aktivitas tersebut menjadi dasar penguatan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan daun ungu secara rasional. Dari aspek fitokimia, daun ungu mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid, steroid, saponin, alkohol, dan kalsium oksalat, yang berkontribusi terhadap berbagai efek biologisnya (Rachim *et al.*, 2021). Kandungan ini menjelaskan mengapa daun ungu cukup banyak digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat, sekaligus membuka peluang pengembangan sediaan yang lebih efektif dan stabil.

Diabetes merupakan penyakit kronis yang menurunkan kualitas hidup. Diabetes mellitus adalah kelompok penyakit metabolik heterogen yang ditandai hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin dan atau penurunan efektivitas insulin. Hiperglikemia kronis dapat memicu kerusakan jangka panjang pada mata, ginjal, saraf, jantung, pembuluh darah, dan hepar, meningkatkan risiko komplikasi berat termasuk kanker, serta berkaitan dengan gangguan reproduksi pada pria. Secara global, kasus terus meningkat pada 2021 diperkirakan terdapat 537 juta, penderita usia 20–79 tahun dan diprediksikan naik 46% menjadi 783 juta pada 2045, terutama di negara berpenghasilan rendah. Sekitar 24–54% kasus juga diperkirakan belum terdiagnosis sehingga memperberat beban layanan kesehatan (Popoviciu *et al.*, 2023; Song *et al.*, 2022; Sun *et al.*, 2021).

Berbagai studi menunjukkan senyawa metabolit sekunder pada tanaman memiliki efek protektif pada kondisi diabetes melalui peningkatan kapasitas antioksidan endogen, penurunan peroksidasi lipid, serta regulasi jalur molekuler proinflamasi dan proapoptotik. Bukti ini mendukung pemanfaatan daun ungu untuk membantu menekan dampak hiperglikemia, termasuk potensi mengurangi kerusakan organ. (Mahadev *et al.*, 2022; Okesina *et al.*, 2024; Tvrdá *et al.*, 2022).

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menganalisis kandungan pada daun ungu, menerapkan manfaat daun ungu bagi masyarakat, serta menghimpun data dan informasi dari berbagai sumber literatur sebagai rujukan bagi masyarakat mengenai berbagai manfaat daun ungu agar diketahui oleh masyarakat. Pemanfaatan Herbal sebagai Trend di Era “Back to Nature” merupakan metode yang digunakan Tim Pelaksana, antara lain persiapan dengan melakukan studi literatur, mengumpulkan dan menganalisis data dari beberapa tulisan yang membahas manfaat daun ungu yang ditinjau berdasarkan zat fitokimia dan aktivitas farmakologisnya serta memberikan informasi kepada masyarakat, dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, daun ungu memiliki beberapa kandungan senyawa yang meliputi, Flavonoid, tanin, alkaloid, steroid, saponin, alkohol dan kalsium oksalat dan banyak kandungan senyawa lainnya.

Tim dosen STIFA Pelita Mas Palu bersama mahasiswa melakukan kegiatan penyuluhan mengenai “Pemanfaatan Simplisia Daun Ungu sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Masyarakat Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli” untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis LPPM dalam mewujudkan salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan diawali dengan survei/observasi untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan kesehatan warga di RT 09 Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli, termasuk temuan keluhan penyakit degeneratif (asam urat, kolesterol, dan diabetes melitus) sebagai dasar penetapan fokus edukasi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun solusi berupa penyuluhan tentang diabetes dan pemanfaatan daun ungu, menyiapkan bahan ajar, serta media edukasi berupa brosur/leaflet cara pengolahan dan pemanfaatan daun ungu dan banner informasi daun ungu yang disampaikan sebagai wawasan inovasi sediaan berbahan alam dengan bahasa yang mudah dipahami. Pelaksanaan kegiatan dilakukan terstruktur melalui pembukaan dan pengenalan tim, pre-test untuk mengukur pengetahuan awal, penyampaian materi dengan ceramah dan diskusi disertai pembagian brosur, kemudian post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah edukasi. Sebagai penguatan aspek teknis di lapangan, kegiatan dilengkapi pemeriksaan kesehatan sederhana gratis (gula darah, kolesterol, dan asam urat), konsultasi kesehatan oleh apoteker sebagai umpan balik kondisi kesehatan peserta dan arahan tindak lanjut, serta pemberian bantuan sosial berupa sembako kepada kepala keluarga sebanyak 27 (dua puluh tujuh). Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari pada Selasa, 13 Januari 2026 di hunian warga RT 09 Kelurahan Lambara, dengan sasaran utama masyarakat setempat yang sebagian masih tinggal di Hunian Sementara (Huntara) pasca gempa dan didominasi mata pencaharian pekebun serta pedagang.



Gambar 1. Brosur Pemanfaatan dan Pengolahan Daun Ungu Secara Tradisional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Pelita Mas Palu ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan mengenai pemanfaatan daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) sebagai antidiabetes. Kegiatan ini dipadukan dengan pemeriksaan kesehatan sederhana serta konsultasi kefarmasian. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Selasa, 13 Januari 2026 pukul 09.00 WITA hingga selesai, yang berlokasi di hunian warga RT 09 Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli, dengan jumlah peserta sebanyak 27 orang. Sebagian besar peserta merupakan warga yang masih tinggal di Hunian Sementara (Huntara) pasca gempa dan memiliki mata pencaharian sebagai pekebun dan pedagang.

Hasil observasi awal dan wawancara singkat menunjukkan bahwa sekitar 40% peserta mengeluhkan masalah kesehatan yang berkaitan dengan penyakit degeneratif, seperti kolesterol tinggi, asam urat dan diabetes melitus. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki risiko kesehatan yang cukup tinggi, sekaligus keterbatasan akses terhadap informasi dan layanan kesehatan. Sehingga, penyuluhan difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai diabetes melitus, pentingnya pola hidup sehat, serta pemanfaatan bahan alam lokal sebagai upaya pendukung pencegahan penyakit degeneratif.

Daun ungu dipilih sebagai materi utama karena tanaman ini mudah ditemukan dan sudah dikenal oleh masyarakat. Secara ilmiah, beberapa penelitian melaporkan bahwa daun ungu mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antioksidan dan berpotensi sebagai antidiabetes. Senyawa tersebut dilaporkan dapat membantu menurunkan kadar glukosa darah dengan cara meningkatkan sensitivitas insulin serta melindungi sel tubuh dari stres oksidatif. Penyampaian materi ditekankan pada penggunaan daun ungu secara rasional dan sebagai pendukung, bukan pengganti terapi medis.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi, didukung dengan media brosur/leaflet dan banner edukatif. Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilengkapi dengan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta konsultasi kefarmasian. Hasil pemeriksaan ini membantu peserta memahami kondisi kesehatannya secara langsung, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih relevan dengan kondisi yang dialami (Sidabutar *et al.*, 2023).

Evaluasi peningkatan pengetahuan dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Pada post-test, sebanyak 23 dari 27 peserta (85,19%) berada pada kategori pengetahuan “sangat baik”, sedangkan pada pre-test tidak terdapat peserta yang berada pada kategori tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa metode dan media edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam jangka pendek. Rincian hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 1, dimana menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan ini.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	Peserta (n)	Persentase (%)	Peserta (n)	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0	23	85,19
Baik	11	40,74	4	14,81
Cukup	11	40,74	0	0
Kurang	5	18,52	0	0
Total	27	100	27	100

Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku kesehatan belum dapat disimpulkan dari satu kali kegiatan (Ulfah *et al.*, 2025). Beberapa studi menyebutkan bahwa peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal yang penting, namun perubahan perilaku membutuhkan edukasi berkelanjutan, pendampingan, serta dukungan lingkungan dan pemangku kepentingan setempat. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi dasar untuk program tindak lanjut berupa edukasi kesehatan berkelanjutan di Kelurahan Lambara (Koulouvari *et al.*, 2025; Matthews *et al.*, 2024). Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dikaitkan dengan potensi lokal, seperti pemanfaatan daun ungu, dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan diabetes melitus. Pendekatan ini berpotensi dikembangkan sebagai strategi promotif dan preventif penyakit degeneratif di tingkat masyarakat.



Gambar 2. Penyampaian Materi, Diskusi dan Pemeriksaan Kesehatan Sederhana



Gambar 3. Hasil Binaan Produk Simplisia Daun Ungu Dan Bakti Sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai diabetes melitus serta pemanfaatan daun ungu dalam bentuk simplisia sebagai upaya peningkatan nilai tambah ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil post-test yang menunjukkan sebanyak 85,19% peserta berada pada kategori pengetahuan sangat baik.

Saran

Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan dan evaluasi jangka panjang untuk mendorong perubahan perilaku kesehatan masyarakat. Selain itu, keterlibatan lebih luas dari pemangku kepentingan setempat serta penguatan materi praktik pemanfaatan bahan alam secara aman dan rasional perlu ditingkatkan agar dampak kegiatan dapat lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat STIFA Pelita Mas Palu yang telah memberi dukungan moral dan dana Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Dewi, N. P., Mariyani, Tandi, J., Rachmawati, M., & Susanto, Y. (2024). Subchronic Toxicity Test of Purple Leaves Ethanol Extract (PLEE) on the Histopathological Picture of the Lymph of Wistar Rats and Antioxidant Activity. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(7), 3942–3948. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i7.8070>
- Koulouvari, A., Margariti, A., Sakellari, E., Barbouni, A., & Lagiou, A. (2025). Applications of Behavioral Change Theories and Models in Health Promotion Interventions : A Rapid Review.
- Mahadev, M., Nandini, H. S., Ramu, R., Gowda, D. V., Almarhoon, Z. M., Al-Ghorbani, M., & Mabkhot, Y. N. (2022). Fabrication and Evaluation of Quercetin Nanoemulsion: A Delivery System with Improved Bioavailability and Therapeutic Efficacy in Diabetes Mellitus. *Pharmaceuticals*, 15(1), 70. <https://doi.org/10.3390/ph15010070>
- Maskare, R. G., Indurwade, N. H., Deshmukh, R. A., Kuthe, P. V., Londhe, P. M., & Deshmukh, M. T. (2021). Nanoemulsions: Increasing possibilities in oral drug delivery. *Asian Journal of Pharmacy and Technology*, 11(1). <https://doi.org/10.5958/2231-5713.2021.00009.x>
- Matthews, J. A., Matthews, S., Faries, M. D., & Wolever, R. Q. (2024). Supporting Sustainable Health Behavior Change: The Whole is Greater Than the Sum of Its Parts. *Mayo Clinic Proceedings*:

- Okesina, K. B., Odetayo, A. F., Adeyemi, W. J., Ajibare, A. J., Okesina, A. A., & Olayaki, L. A. (2024). Naringin from Sweet Orange Peel Improves Testicular Function in High Fat Diet-induced Diabetic Rats by Modulating Xanthine Oxidase/Uric Acid Signaling and Maintaining Redox Balance. *Laboratory Animal Research*, 40(1), 5. <https://doi.org/10.1186/s42826-024-00188-5>
- Popoviciu, M. S., Paduraru, L., Nutas, R. M., Ujoc, A. M., Yahya, G., Metwally, K., & Cavalu, S. (2023). Diabetes Mellitus Secondary to Endocrine Diseases: An Update of Diagnostic and Treatment Particularities. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(16), 12676. <https://doi.org/10.3390/ijms241612676>
- Rachim, S. A., Kurniawati, A., & Astuti, P. (2021). The Effect of Purple Leaf Extract (*Graptophyllum pictum* L. Griff) to The Amount of Fibroblast in Gingiva Rat Wistar Induced by *Porphyromonas gingivalis*. *DENTA*, 14(2), 94–100. <https://doi.org/10.30649/denta.v14i2.7>
- Sartika, S., & Indradi, R. B. (2021). Berbagai Aktivitas Farmakologi Tanaman Daun Ungu (*Graptophyllum pictum* L. Griff). *Indonesian Journal of Biological Pharmacy*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.24198/ijbp.v1i2.37531>
- Sidabutar, S., Harahap, V., & Ermafina, P. (2023). Comparative Study of Traditional and Interactive Health Education Models on Community Behavior Changes. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(3), 416–430. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.838>
- Song, K., Yang, X., An, G., Xia, X., Zhao, J., Xu, X., Wan, C., Liu, T., Zheng, Y., Ren, S., Wang, M., Chang, G., Cronin, S. J. F., Penninger, J. M., Jing, T., Ou, X., Rao, S., Liu, Z., & Zhao, X.-Y. (2022). Targeting APLN/APJ Restores Blood-testis Barrier and Improves Spermatogenesis in Murine and Human Diabetic Models. *Nature Communications*, 13(1), 7335. <https://doi.org/10.1038/s41467-022-34990-3>
- Sun, Y., Tao, Q., Wu, X., Zhang, L., Liu, Q., & Wang, L. (2021). The Utility of Exosomes in Diagnosis and Therapy of Diabetes Mellitus and Associated Complications. *Frontiers in Endocrinology*, 12, 756581. <https://doi.org/10.3389/fendo.2021.756581>
- Triyandi, R., Rokiban, A., & Setia Pratiwi Ms, C. (2020). Fraksi Air Ekstrak Daun Wungu (*Graptophyllum pictum* L.) Sebagai Antiinflamasi Terhadap Tikus Putih Jantan. *JFL : Jurnal Farmasi Lampung*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.37090/jfl.v9i1.325>
- Tvrđá, E., Kováč, J., Ferenczyová, K., Kaločayová, B., Ďuračka, M., Benko, F., Almášiová, V., & Barteková, M. (2022). Quercetin Ameliorates Testicular Damage in Zucker Diabetic Fatty Rats through Its Antioxidant, Anti-Inflammatory and Anti-Apoptotic Properties. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(24), 16056. <https://doi.org/10.3390/ijms232416056>
- Ulfah, C. F., Asmaningrum, N., & Susanto, T. (2025). Penerapan Health Action Process Approach (HAPA) Sebagai Kerangka Perencanaan Perubahan Perilaku Kesehatan: Sebuah Tinjauan Sistematis Kuantitatif. *Jurnal Promotif Preventif*, 8(4), 841–855.